

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai hubungan *parental monitoring* dengan perilaku seksual berisiko remaja di Desa Taratak Panas, Nagari Amping Parak Timur, Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019, dengan jumlah responden 93 orang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kurang dari separuh (43,0%) remaja mempunyai perilaku seksual berisiko tinggi
2. Terdapat korelasi antara *parental monitoring* dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di Desa Taratak Panas, Nagari Amping Parak Timur, dengan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,001$. Kekuatan korelasi sedang dengan nilai $r = -0,333$ dengan arah yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *parental monitoring* maka semakin rendah perilaku seksual berisiko pada remaja

B. Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi remaja

Bagi remaja diharapkan mencari informasi mengenai perilaku sehat dan meningkatkan pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perilaku seksual, belajarlalah dan patuh terhadap agama, carilah teman yang

mendukung dalam kegiatan dan aktivitas positif agar terhindar dari perilaku seksual remaja

2. Bagi orang tua

Bagi orangtua supaya dapat mengontrol dan memahami seluruh aktivitas dan kegiatan yang dilakukan remaja ketika berada diluar rumah. Memberikan informasi mengenai masalah seksual terhadap remaja dan memberikan nilai-nilai agama kepada remaja

3. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan bermakna antara *parental monitoring* dengan perilaku seksual berisiko pada remaja. Dalam menanggapi masalah ini pelayanan kesehatan terutama perawat dapat memberikan edukasi tentang masalah seksual melalui pendidikan dan promosi kesehatan kepada remaja serta kepada orang tua.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Begi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas dan menambah atau meneliti dengan variabel-variabel lain serta dengan metode penelitian yang berbeda.

